

EFFECT OF SHARIA INTERBANK MUDHARABAH INVESTMENT CERTIFICATE (SIMA) ON THE MONEY SUPPLY (JUB) IN 2014-2018

Putri Sara¹, Adanan Murroh², Indah Sari³

¹IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, UIN Syahada Padangsidimpuan)

²IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, UIN Syahada Padangsidimpuan)

³IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, UIN Syahada Padangsidimpuan)

putri@gmail.com¹, adananmurroh@uinsyahada.ac.id², indahsari@uinsyahada.ac.id³

Abstrak

Hampir tidak ada satupun bagian dari kehidupan ekonomi manusia yang tidak terkait dengan keberadaan uang. Peningkatan jumlah uang beredar secara berlebihan dapat mendorong peningkatan harga melebihi tingkat yang diharapkan sehingga dalam jangka panjang dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya apabila peningkatan jumlah uang beredar rendah maka kelesuhan ekonomi akan terjadi. Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) adalah Piranti yang digunakan transaksi dalam Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS). Sertifikat ini merupakan sertifikat yang digunakan sebagai sarana Investasi bagi bank yang kelebihan dana untuk mendapatkan keuntungan, dan di pihak lain Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) juga sebagai sarana bagi bank yang mengalami kekurangan dana untuk mendapatkan dana jangka pendek dengan prinsip *mudharabah*. Teori yang digunakan adalah teori yang berkaitan dengan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA), Jumlah Uang Beredar (JUB) serta teori-teori yang mendukung penelitian ini. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan memperoleh data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi melalui website resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id. Kemudian diolah dengan bantuan SPSS Versi 23. Uji yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi (R^2). Hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variable Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) mempengaruhi Jumlah Uang Beredar (JUB), terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,67655$. Berdasarkan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,490 atau 49% hal ini menunjukkan bahwa variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) berpengaruh terhadap variabel Jumlah Uang Beredar (JUB). Sedangkan 51% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA), Jumlah Uang Beredar (JUB)

Abstract

There is almost no part of human economic life that is not related to the existence of money. Excessive increases in the money supply can drive price increases beyond expected levels so that in the long run it can disrupt economic growth. Conversely, if an increase in the money supply is low, economic devastation will occur. Sharia Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) is a tool used for transactions in the Sharia Interbank Money Market (PUAS). This certificate is a certificate that is used as an investment tool for banks with excess funds to make a profit, and on the other hand, the Interbank Sharia Mudharabah Investment Certificate (SIMA) is also a means for banks experiencing shortages of funds to obtain short-term funds on the mudharabah principle. The theory used is the theory relating to the Sharia Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), the Amount of Money Supply (JUB), and the theories that support this research. The method used in this study was

started by obtaining data using documentation techniques through the official website of Bank Indonesia, www.bi.go.id, and the official website of the Financial Services Authority, www.ojk.go.id. Then processed with the help of SPSS Version 23. The test used to prove the hypothesis is a partial test (t test) and the coefficient of determination (R^2). Partial test results (t-test) can be concluded that the variable Interbank Sharia Mudharabah Investment Certificate (SIMA) affects the Amount of Money Supply (JUB), seen from the $t_{count} > t_{table} = 1.67655$. Based on the Adjusted R square value of 0.490 or 49% this shows that the variable Interbank Sharia Mudharabah Investment Certificate (SIMA) affects the variable Amount of Money Supply (JUB). While the remaining 51% is influenced by other variables not discussed in this study.

Keywords: *Sharia Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), Amount of Money Supply (JUB)*

A. PENDAHULUAN

Pasar Keuangan menjalankan fungsi ekonomi yang penting dalam mengalirkan dana dari pihak yang memiliki dana. Aliran dana tersebut dapat menempuh dua rute: secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga-lembaga perantara keuangan. (Sari et al., 2021; Suhendi, 2010)

Hampir tidak ada satupun bagian dari kehidupan ekonomi manusia yang tidak terkait dengan keberadaan uang. Peningkatan jumlah uang beredar secara berlebihan dapat mendorong peningkatan harga melebihi tingkat yang diharapkan sehingga dalam jangka panjang dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya apabila peningkatan jumlah uang beredar rendah maka kelesuan ekonomi akan terjadi. (Fadhillah & Harahap, 2020; Hardana et al., 2022).

Jumlah uang beredar terdiri dari M_1 dan M_2 . M_1 adalah jumlah uang beredar dalam arti sempit yang terdiri dari uang kartal dan uang giral, M_2 merupakan jumlah uang yang beredar dalam arti luas yang terdiri dari uang kartal, uang giral dan ditambah uang kuasi. Dengan

kata lain M_1 ditambah dengan uang Kuasi. M_1 adalah jenis uang beredar paling liquid dibandingkan dengan M_2 , sebab proses menjadikannya uang kas sangat cepat dan tanpa adanya kerugian nilai. Sedangkan M_2 , karena mencakup deposito berjangka maka liquiditasnya lebih rendah. (Arifin, 2007; Rahardja, 2008).

Bank Indonesia selaku otoritas moneter dalam pengendalian jumlah uang beredar (JUB) tersebut mendirikan beberapa instrumen moneter. Instrumen moneter yang digunakan Bank Indonesia yaitu rasio cadangan wajib (*reserve requirement ratio*), operasi pasar terbuka (*open market operation*), fasilitas diskonto (*discount policy*), dan imbauan moral (*moral suasion*). (Baeti et al., 2013; Lubis, 2020).

Bank Indonesia dapat melaksanakan pengendalian moneter berdasarkan prinsip syariah yang disebut dengan Operasi Moneter Syariah (OMS). Sebagaimana diamanatkan pada pasal 10 ayat (2) undang-undang nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan peraturan pemerintah pengganti Undang-

Undang Nomor 2 tahun 2008. (SETIONO, 2022; Soemitra, 2017).

Operasi Moneter Syariah yang selanjutnya disebut OMS adalah pelaksanaan kebijakan Moneter oleh Bank Indonesia dalam rangka pengendalian moneter melalui kegiatan Operasi Pasar Terbuka Syariah (OPTS) dan *standing facilities* berdasarkan prinsip syariah. OPTS adalah kegiatan transaksi pasar uang berdasarkan prinsip syariah yang dilakukan oleh Bank Indonesia dengan bank dan pihak lain dalam rangka OMS. OPTS dilakukan dengan cara jual beli surat berharga dalam rupiah yang memenuhi prinsip syariah yang meliputi Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan surat berharga lain yang berkualitas tinggi dan mudah dicairkan. Penelitian ini menggunakan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) instrumen pengendalian jumlah uang beredar.

Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS) merupakan kegiatan transaksi keuangan jangka pendek antar peserta pasar berdasarkan prinsip-prinsip syariah bisa dijalankan oleh bank syariah sebagai pemilik atau penerima dana atau bank konvensional hanya sebagai pemilik dana.

Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) adalah Piranti yang digunakan transaksi dalam Pasar Uang Antarbank Syariah (PUAS). Sertifikat ini merupakan sertifikat yang digunakan sebagai sarana Investasi bagi bank yang kelebihan dana

untuk mendapatkan keuntungan, dan di pihak lain Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) juga sebagai sarana bagi bank yang mengalami kekurangan dana untuk mendapatkan dana jangka pendek dengan prinsip *mudharabah*.

Melalui transaksi pasar uang antarbank syariah, semua bank umum tak terkecuali syariah bisa menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) yang diterbitkan bank syariah yang mengalami kesulitan likuiditas. Dengan membeli Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA), pengembalian investasi atau pinjaman akan dibayarkan ketika SIMA jatuh tempo. Jadi bank yang membeli *profit sharing* pembagian hasil bukannya bunga.

Dari teori di atas dapat diketahui Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) dengan Jumlah Uang Beredar (JUB) terdapat hubungan negatif. Jika Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) menurun, maka Jumlah Uang Beredar (JUB) meningkat dan begitu pula sebaliknya. Data Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) diatas tidak sesuai dengan teori dari Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, yang mana terdapat hubungan negatif antara Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB), yaitu jika Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) mengalami peningkatan maka seharusnya Jumlah Uang Beredar (JUB)

mengalami penurunan, dan sebaliknya. Maka dari hal tersebut jelas terdapat sebuah masalah yaitu pertentangan antara teori dan data yang ada yaitu pada tahun 2014-2018.

Data Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) sebagaimana yang dilihat pada tabel di atas, mengalami fluktuasi dari tahun 2014 –2018. Pada tahun 2014 Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) sebesar 380 milyar rupiah mengalami penurunan sebesar 57.89% menjadi 160 milyar rupiah ditahun 2015, selanjutnya mengalami Peningkatan 2265.6% menjadi 3785 milyar rupiah di tahun 2016, mengalami Peningkatan 7.79% menjadi 3490 milyar rupiah di tahun 2017 dan mengalami Penurunan 46.5% menjadi 1867 milyar rupiah di tahun 2018.

B. METODE

Lokasi penelitian dilakukan di Bank Indonesia melalui situs resmi Bank Indonesia melalui www.bi.go.id dan Otoritas Jasa Keuangan melalui www.ojk.go.id. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2019 sampai Juni 2020.

Jenis Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh laporan keuangan publikasi bulanan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) yang ada pada www.ojk.go.id dan seluruh laporan Jumlah Uang Beredar (JUB) yang ada pada www.bi.go.id dari tahun 2014-

2018 jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 51 bulan. (Dr, 2008)

Adapun yang menjadi menjadi sampel dalam penelitian ini ialah laporan bulanan SIMA dan JUB dari tahun 2014-2018 dan pada tahun 2014 datanya mulai pada bulan Oktober-Desember dikarenakan data bulan Januari-September belum Tersedia pada *website* nya, sehingga jumlah sampel peneliti adalah 51 bulan.

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data digunakan peneliti agar lebih mudah dan sistematis. Misalnya dengan angket, wawancara, pengamatan, atau observasi, ujian atau tes, dokumentasi dan lain sebagainya. (Arikunto, 2010, 2013).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1
Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIMA	51	28	3785	1141.51	1026.925
JUB	51	402448.87	576004.620	488484.49565	495162.30086
Valid N (listwise)	51				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu mulai tahun 2014-2018 berjumlah 51 sampel.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) memiliki nilai

minimum sebesar 28, nilai maksimal sebesar 3785, dan rata-rata sebesar 1141.51 sedangkan standardeviasinya sebesar 1026.925. Untuk variabel Jumlah Uang Beredar (JUB) (Y) memiliki nilai minimum sebesar 4024488.87, nilai maksimal sebesar 5760046.20, dan nilai rata-rata sebesar 4884844.9565, sedangkan standar deviasinya sebesar 495162.30086.

Uji Normalitas

Cara yang biasa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan digunakan uji stastistik *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika pada *table test of normality* dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.

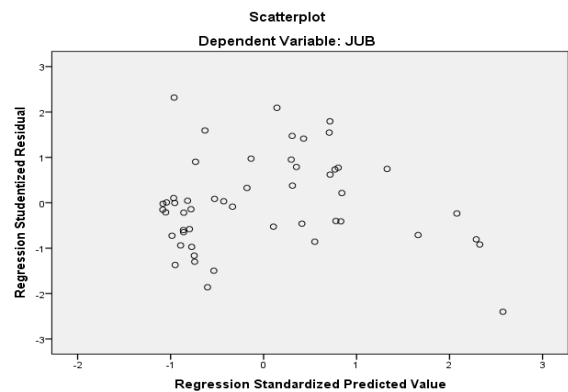
Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandard ized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	349984.41
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.058
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai sig. > 0,05, maka nilai signifikan dari tabel di atas adalah 0,200 > 0,05 berarti dengan uji

Kolmograv Smirnov dikatakan berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik *Scatter Plot* antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini menunjukkan hubungan yang liner dan positif antara variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) (X) dengan Jumlah Uang Beredar (JUB) (Y).

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier Sederhana yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) (X) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) (Y).

Tabel 3
Uji Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4495479.831	74427.903		60.400	.000
SIMA	341.097	48.687	.707	7.006	.000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier Sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

Dimana:

- \hat{Y} = Variabel dependen
- X = Variabel independen
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi sederhana
- e = Error

Adapun persamaan regresi linier sederhana sesuai dengan penelitian ini adalah:

$$JUB = a + bSIMA + e$$

$$JUB = 4.495.479,831 + 341,097SIMA + 74.427,903$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 4495479,831 artinya apabila variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) dianggap konstan atau 0 maka Jumlah Uang Beredar (JUB) adalah sebesar Rp 4.495.479,831 miliar.

- b. Koefisien regresi variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) sebesar 341.097 artinya apabila variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) meningkat Rp 1 miliar, maka Jumlah Uang Beredar (JUB) akan meningkat sebesar :

$$= 4.495.479,831 + 341,097$$

$$= 4.495.820,928, \text{ maka naik}$$

$$= 4.495.820,928 \text{ miliar}$$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4495479.831	74427.903		60.400	.000
SIMA	341.097	48.687	.707	7.006	.000

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) sebesar 7.006. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2$ atau $51-2 = 49$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,67655$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.490	353537.64479

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui nilai *Adjusted R square* sebesar 0,490 atau 49%

hal ini menunjukkan bahwa variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) berpengaruh terhadap variabel Jumlah Uang Beredar (JUB) sebesar 49% Sedangkan 51% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB). Berdasarkan uji t yang telah dilakukan memperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($7.006 > 1.6765$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, dan nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0.05 ($.000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Jadi dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB).

Teori yang ditawarkan oleh Raharja dan Mandala Manurung, yang menyatakan bahwa jika pemerintah ingin mengurangi Jumlah Uang Beredar (JUB) maka Bank Indonesia akan menjual Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA), dan jika ingin menambah Jumlah Uang Beredar (JUB) maka pemerintah akan membeli kembali Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) tersebut. Dari teori ini Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) memiliki pengaruh terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB). Hasil penelitian peneliti sesuai dengan teori yang dikatakan Raharja dan

Mandala Manurung yang mana Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB).

Hasil penelitian ini Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) dapat dijadikan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi Jumlah Uang Beredar (JUB), sehingga Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) dapat dijadikan sebagai Instrumen moneter oleh Bank Indonesia dalam pengendalian Jumlah Uang Beredar (JUB) melalui kegiatan Operasi Pasar Terbuka Syariah (OPTS). Sehingga Jika Bank Indonesia akan melakukan kebijakan ekspansi moneter atau menambah nilai Jumlah Uang Beredar (JUB) dapat dilakukan dengan membeli kembali Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA). Jika Bank Indonesia akan melakukan kebijakan kontraksi moneter atau mengurangi Jumlah Uang Beredar maka Bank Indonesia dapat melakukannya dengan menjual kembali Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) yang ada pada Bank Indonesia.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Dalam penelitian Analisis Deskriptif dapat diketahui bahwa variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) memiliki nilai minimum sebesar 28, nilai maksimal sebesar 3785, dan rata-rata

- sebesar 1141.51 sedangkan standardeviasinya sebesar 1026.925. Untuk variabel Jumlah Uang Beredar (JUB) (Y) memiliki nilai minimum sebesar 4024488.87, nilai maksimal sebesar 5760046.20, dan nilai rata-rata sebesar 4884844.9565, sedangkan standardeviasinya sebesar 495162.30086.
2. Berdasarkan table uji normalitas diketahui bahwa nilai sig. > 0,05, maka nilai signifikan dari table diatas adalah 0,200 > 0,05 berarti dengan uji *Kolmogrov Smirnov* dikatakan berdistribusi normal.
 3. Berdasarkan gambar pada uji linearitas dapat dilihat bahwa grafik *Scatter Plot* antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini menunjukkan hubungan yang linier dan positif antara variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) (X) dengan Jumlah Uang Beredar (JUB) (Y).
 4. Pada Analisis regresi linier sederhana koefisien regresi variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) sebesar 341.097 artinya apabila variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) meningkat Rp 1 miliar, maka Jumlah Uang Beredar (JUB) akan meningkat sebesar $4.495.479,831 + 341,097 = 4.495.820,928$, maka naik, Sebesar 4.495.820,928 miliar
 5. Dari hasil uji t diketahui bahwa nilai t-tabel < t-hitung (1,67655.<7.006) maka terdapat pengaruh yang positif antara Sertifikat

- Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB)
6. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) menjelaskan variabel Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank Syariah (SIMA) memiliki pengaruh terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) sebesar 49 persen sedangkan 51 persen sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Saran

Semoga ke depannya bank syariah dapat menyediakan jumlah uang beredar sesuai dengan jumlahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I. (2007). *Membuka cakrawala ekonomi*. PT Grafindo Media Pratama.
- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian, cet. ke-12*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baeti, N., Jurusan, \square , Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Juli, D. (2013). Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011 Info Artikel. *Edaj*, 2(3), 85–98.
- Dr, P. (2008). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. *Alfabeta, Bandung*, 25.
- Fadhillah, W., & Harahap, F. S. (2020). Pengaruh Pemberian Solid (Tandan Kosong Kelapa Sawit) Dan Arang Sekam Padi Terhadap Produksi Tanaman Tomat. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 7(2), 299–304.
- Hardana, A., Royani, I., Situmorang, I. S., & Ariyanda, B. (2022). Financial Performance Analysis at PT. Bank Syariah Mandiri With Method Economic Value Adde (Eva). *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(1).
- Lubis, P. S. A. (2020). *Pengaruh Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank Syariah*

- (SIMA) terhadap Jumlah Uang Beredar (JUB) tahun 2014-2018. IAIN Padangsidimpuan.
- Rahardja, P. (2008). *Pengantar Ilmu ekonomi: mikroekonomi dan makroekonomi*.
- Sari, D. M. S., Suartini, S., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 241–249.
- Setiono, W. (2022). *Pengaruh Fundamental Keuangan dan Faktor Ekonomi Makro terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Soemitra, A. (2017). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Prenada Media.
- Suhendi, H. (2010). *Fiqih Muamalah, Edisi. 1, Cet 5*. Jakarta: Rajawali Pers.